

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang penulis dapatkan dari hasil tes, dan dapat diketahui nilai tertinggi adalah 95 sedangkan nilai terendah adalah 60. Dengan nilai rata-rata adalah 76.617 sedangkan nilai KKM SMPN 8 Palangka Raya adalah 8, jadi rata-rata siswa SMPN 8 Palangka Raya adalah masih di bawah nilai KKM. Adapun siswa yang nilainya di atas nilai KKM ada 97 orang siswa sedangkan siswa yang nilainya di bawah nilai KKM ada 104 orang siswa, dapat diketahui bahwa tingkat presentasi belajar Materi Perilaku Terpuji siswa SMP N 8 Palangka Raya 48.26% (97 orang siswa) masuk pada kategori di atas Nilai KKM, 51.74% (104 orang siswa) masuk pada kategori di bawah Nilai KKM.
2. Skor perilaku terpuji siswa SMPN 8 Palangka Raya diperoleh dari penyebaran angket memiliki rata-rata 66.412. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang berada di atas rata-rata sebanyak 103 orang siswa dari 201 siswa sedangkan siswa yang berada di bawah rata-rata sebanyak 98 orang siswa dari 201 orang siswa.

3. Pengaruh hasil belajar terhadap perilaku siswa dari hasil korelasi yang telah dihitung ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku terpuji dengan perilaku siswa SMPN 8 Palangka Raya, dimana hasil perhitungan korelasi product moment  $r_{xy} = 0,102$  kurang dari nilai  $r$  tabel pada tabel product moment  $N = 201$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,138 dan taraf signifikan 1% 0,181 sehingga hipotesis penulis tidak terbukti.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada pembahasan dari BAB I sampai BAB V, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya sebagai guru, senantiasa meningkatkan kompetensi, sehingga tidak hanya mampu menjadi uswatun hasanah (suri tauladan yang baik), namun juga dapat menjadi contoh nyata ketinggian dalam penguasaan ilmu pengetahuan yang dapat memicu semangat belajar siswa dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada pihak sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga terwujud hasil belajar yang tinggi dapat mempengaruhi siswa dalam bersikap, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat dimana siswa tinggal.
3. Diharapkan dilakukan penelitian senada yang lebih mendalam dilain waktu, yang kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda dan dapat menyempurnakan kekurangan yang ada dalam penelitian ini.